

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan atau struktur penelitian yang ditata sebagaimana mestinya sehingga peneliti akan mendapatkan hasil dari pertanyaan – pertanyaan berdasarkan hal – hal yang telah ditelitinya. Dalam desain penelitian ini dapat digambarkan teknik – teknik yang dipergunakan penulis mulai dari penyusunan hipotesis sampai menganalisa data dan menarik kesimpulan.

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh faktor – faktor pengungkapan CSR terhadap kepemilikan saham institusional, profitabilitas, dan leverage pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai tahun 2017. Menurut Sugiyono (2013 : 145) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini mengukur karakteristik dari keadaan yang tampak.

Batasan dalam tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya agar memudahkan peneliti dalam mengamati objek penelitian.

3.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Variabel merupakan objek penelitian yang digunakan sebagai titik utama pada suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu variabel independen dan variabel dependen. Titik utama permasalahan yang diteliti dalam penelitian saat ini berdasarkan pada tiga hal, yaitu : Kepemilikan saham institusional (X_1), Profitabilitas (X_2), Leverage (X_3) sebagai

Independent Variabel serta Pengungkapan CSR (Y) sebagai *Dependent Variabel* pada perusahaan perbankan BUMN *Go Public* yang tercatat di PT. Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2010 sampai dengan 2017.

Operasional variabel digunakan untuk menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang menjadi dimensi, indikator yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari variabel lainnya. Disamping itu, bertujuan untuk memberi kemudahan dan menjauhkan dari perbedaan pendapat dalam penelitian ini.

1. Kepemilikan Saham Institusional/*Institutional Ownership*(IO)
(X₁)

Merupakan sebuah kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh lembaga pemerintahan maupun institusi pemerintah misalnya seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, *asset management* dan lainnya (Djakman dan Machmud, 2008). Dalam penelitian ini kepemilikan saham pemerintah dihitung menggunakan persentase dengan kepemilikan lebih dari 5% yang dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan mulai pada tahun 2010 – 2017. Apabila kepemilikan saham pemerintah ini terdapat lebih dari satu pemilikan pada suatu perusahaan, maka kepemilikan saham pemerintah dapat diukur dengan menggunakan perhitungan total seluruh saham yang dimiliki oleh seluruh pemilikan saham pemerintah (Ririn Dwi, 2011).

$$IO = \frac{\text{saham yang dimiliki institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas (X_2)

Merupakan kinerja keuangan perusahaan yang menjelaskan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk mendapatkan keuntungan bagi seluruh investor perusahaan (Ririn Dwi, 2011).

Pada perhitungan penelitian ini menggunakan ROA (Return On Asset) yang menggunakan dua sisi laporan yaitu laporan laba-rugi dan neraca dengan membandingkan margin keuntungan dengan total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3. Leverage (X_3)

Merupakan sebuah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan membiayai kegiatannya dengan modal sendiri atau bergantung pada dana pinjaman dari kreditur.

Pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio hutang terhadap modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

4. Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan menggunakan Content Analysis dengan menggunakan indikator GRI G4 yang meliputi *economic* (9 item), *environment* (30 item), *labor practices* (14 item), *human right* (9 item), *society* (8 item), dan

product responsibility (9 item). Pada penelitian ini perhitungannya menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika terdapat pengungkapan sesuai dengan indikator GRI dan nilai 0 jika terdapat pengungkapan yang tidak sesuai dengan indikator GRI.

Kemudian dijumlahkan skor pada setiap item untuk memperoleh skor pada setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI menurut (Ririn Dwi, 2011) dan Lovink Angel (2013) :

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana :

CSDI : *Corporate Social Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 91$ item

X_{ij} : 1= jika item i diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan

Dengan demikian maka $0 < CSDI < 1$

Tabel 3.2

91 Indikator berdasarkan GRI-G4

KATEGORI EKONOMI		
- Kinerja Kategori	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari
- Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum lanjutan lokasi operasi
	EC6	Perbanding yang dilanjutkan dipekerjakan dari masyarakat

		lokal di lokasi operasi yang signifikan
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
- Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok local di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
- Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
- Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
- Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
- Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragam lanjutan diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang di dilanjutkan dipulihkan

	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
- Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
- Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
- Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi lanjutan lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasan dilanjutkan

		menurut kategori
	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
- Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dan pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
- Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
- asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan actual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
- mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK K E T E N A G A K E R J A A N DAN KENYAMANAN BEKERJA		
- Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi set lanjutan melahirkan, menu
- Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimal dilanjutan pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum

		dalam perjanjian bersama
- kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengatasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
- Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
- keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
- Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
- Asesmen Pemasok	LA14	Persentase penapisan pemasok

Terkait Praktik Ketenagakerjaan		baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
- Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan lanjutan hak asasi manusia...
	HR2	Jumlah waktu p... dilanjutkan tentang kebijakan... hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
- Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
- kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerjasama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak – hak tersebut
- pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam

		penghapusan pekerja anak yang efektif	
- pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	
- praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>lanjutan</td></tr></table>	lanjutan
lanjutan			
- hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>dilanjutkan</td></tr></table> melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	dilanjutkan
dilanjutkan			
- Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia	
- asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia	
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil	
- Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT			
- Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan	

		pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negative actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
- Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
- Kebijakan Publik	SO6	Nilai total konkrit lanjutan berdasarkan negara dan pen manfaat dilanjutkan
- Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
- Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang - undang
- Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negative actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
- Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
- kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan

		dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi dan produk jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa serta presentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti informasi sejenis lanjutan
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis dan hasil
	PR5	Hasil survey untuk mengukur kepuasan pelanggan
- Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
- Privasi pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
- Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan serta ketidakpatuhan terhadap undang – undang dan peraturan terkait

1.2.2 Pengukuran Variabel

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala ratio karena skala pengukuran pada hasil dapat diurutkan, dibedakan, memiliki jarak

dan dapat dibandingkan. Skala ratio menggunakan titik nol mutlak. Angka dalam skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari objek yang telah diteliti, sedangkan untuk mengukur satu satuan ditetapkan melalui suatu ikatan tertentu. Pada skala rasio ini, titik nol terdapat di dalam jarak dan waktu pengukuran dan unit pengukuran tidak bergantung pada dua titik skala.

Tabel 3.2
Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Kepemilikan Saham Institusional (X1)	Rasio	$\frac{\text{saham intitutional}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$
2.	Profitabilitas (X2)	Rasio	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$
3.	Leverage (X3)	Rasio	$\frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$
4.	Pengungkapan CSR (Y)	Ratio	$\frac{\sum X_{ij}}{n_j}$

1.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada

dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:115).

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesisa (BEI). Populasi data yang akan digunakan adalah pada tahun 2010 – 2017.

Tabel 3.2 Daftar Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2012). Adapun sampel penelitian ini adalah data laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan keuangan pada perusahaan perbankan BUMN *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

Dengan jumlah populasi 4 perusahaan, karena data laporan yang diambil adalah tahun 2010-2017 (8tahun) maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $4 \times 8 = 32$ data.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang berpedoman terhadap informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
2. ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang merupakan teknik pengambilan data mengumpulkan literatur yang menunjang dalam penyusunan penelitian. Seperti pengumpulan data yang berasal dari literatur, jurnal-jurnal riset dan buku-buku lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta data laporan tahunan perusahaan dari PT. Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data pada penelitian ini merupakan model analisis regresi linier berganda yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini ada satu variabel kriteria dan enam variabel prediktor, sehingga metode yang dipergunakan yaitu analisis data enam prediktor

Spesifikasi model pada penelitian ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Pengungkap CSR
a	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien regresi keputusan investasi dan pendanaan
X_1	=	Kepemilikan saham institusional
X_2	=	Profitabilitas
X_3	=	Leverage
e	=	Kesalahan pengganggu

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokolerasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat

(dependen) memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan mengetahui Normal Probability Plot dan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov test yang diperoleh melalui perhitungan SPSS kriteria (Ghozali, 2009) :

Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik Normal Probability Plot :

- a. Jika grafik menghasilkan titik yang tersebar disekeliling garis lurus diagonal dan mengarah ke kanan atas garis lurus tersebut, maka model regresi menunjukkan distribusi data normal.
- b. Jika grafik menunjukkan titik yang tersebar menjauh dari garis lurus diagonal dan mengarah pada garis lurus tersebut, maka model regresi menunjukkan distribusi data tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S):

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data terdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (independen) dengan model regresi, maka uji multikolinieritas ini hanya diperuntukkan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Cara untuk mengetahui

adanya kolonieritas dilakukan dengan melakukan korelasi antar variabel bebas (independen) dan apabila korelasi yang dihasilkan tinggi (lebih besar dari 0,8) maka antar variabel bebas (independen) terjadi multikolinearitas. Gazhali, 2001 : 56 menyebutkan cara lain dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF (Variance Inflation Factor). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika :

- a. Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam penelitian.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen) Gazhali,2007.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya varians variabel pada model regresi yang berbeda (konstan). Jika varians variabel pada model regresi baik atau tetap maka disebut homokedastisitas. Cara untuk mendiagnosa adanya heteroskedastisitas dalam model regresi dengan memperhatikan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Uji Scatter Plot yaitu apabila tidak terdapat pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar secara acak pada bidang scatter maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Gazhali, 2007).

- b. Uji Park digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail yang akan diolah terjadi gangguan heteroskedastisitas atau tidak yang dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil menunjukkan kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gangguan heteroskedastisitas dan sebaliknya (Gazhali, 2007).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam satu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) data time series dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$).

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW) dengan perbandingan nilai (d) dengan d_i dan d_u tertentu atau memperhatikan tabel Durbin Watson yang ada klasifikasinya untuk menilai perhitungan d yang diperoleh. Kriteria untuk menilai tersebut ada tidaknya korelasi dapat dihitung pada tabel Durbin Watson test dibawah ini :

Tabel 3.1
Klasifikasi Durbin Watson

Hasil Perhitungan	Klasifikasi
Kurang dari 1,08	Ada autokolerasi
1,08 sampai dengan 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 sampai dengan 2,34	Tidak ada autokolerasi
2,34 sampai dengan 2,92	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,92	Ada autokoerasi

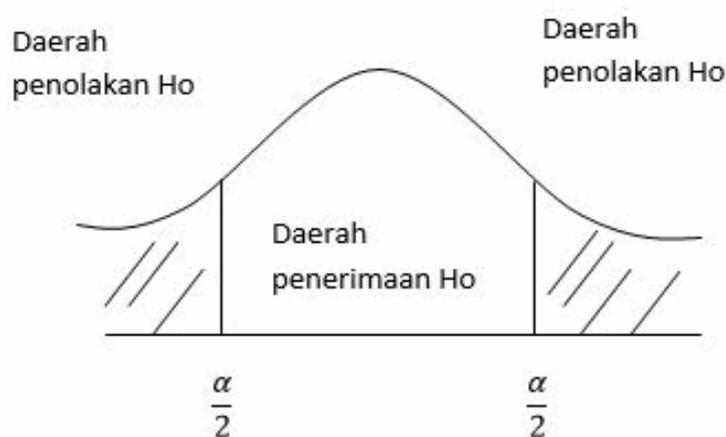
Sumber : (Algifari, 2000:89)

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t atau Uji Parsial

Uji t dipergunakan untuk menguji makna koefisien regresi partial (r^2) masing-masing variabel independen. Pengujian dilakukan menggunakan cara perbandingan nilai kritis t (hitung) dengan t (tabel) dengan taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2014:250), kriterianya sebagai berikut :

- a. Apabila nilai t (hitung) lebih besar dari t (tabel) maka menolak hipotesis nol (H_0), artinya variabel kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas dan leverage dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh terhadap variabel pengungkapan Corporate Social Responsibility.
- b. Apabila nilai t (hitung) lebih kecil dari t (tabel) maka menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas, dan leverage tersebut secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 3.1 Uji t atau Uji Parsial

3.7.2 Koefisien determinasi (R^2)

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu berada diantara nol dan satu. Apabila nilai R^2 mendekati 1 maka hasil tersebut menunjukkan korelasi yang kuat diantara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Tetapi jika hasil R^2 mendekati 0 berarti terjadi korelasi yang lemah diantara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) (Gazhali, 2009).